

**PROSEDUR PENGAJUAN PRODUK MULIA DI
PT PEGADAIAN (PERSERO) CABANG SEMARAPURA**



**Oleh
Rianita Dwi Ayu Prasasti
NIM 2215713201**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2025**

PROSEDUR PENGAJUAN PRODUK MULIA DI PT PEGADAIAN (PERSERO) CABANG SEMARAPURA



POLITEKNIK NEGERI BALI

**Oleh
Rianita Dwi Ayu Prasasti
NIM 2215713201**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2025**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prosedur pengajuan Produk Mulia di PT Pegadaian (Persero) Cabang Semarang sebagai salah satu alternatif investasi emas bagi masyarakat. Produk Mulia merupakan layanan pembiayaan emas batangan yang dapat dilakukan secara tunai maupun angsuran dengan persyaratan yang mudah dan proses yang transparan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosedur pengajuan Produk Mulia meliputi tahapan pendaftaran, verifikasi data nasabah, pemilihan jenis dan berat emas, pembayaran uang muka, serta penyusunan akad atau perjanjian. Dalam implementasinya, PT Pegadaian (Persero) Cabang Semarang telah memberikan kemudahan layanan, meskipun masih diperlukan peningkatan sosialisasi agar masyarakat lebih memahami manfaat serta tata cara pengajuan Produk Mulia sebagai sarana investasi jangka panjang.

Kata Kunci: Produk Mulia, Investasi Emas, Prosedur Pengajuan, PT Pegadaian, Cicil Emas

ABSTRACT

This study aims to examine the procedure of applying for the Mulia Product at PT Pegadaian (Persero) Semarang Branch as an alternative gold investment for the community. Mulia Product is a gold installment financing service that can be carried out either by cash or installments with simple requirements and transparent processes. The research method used is descriptive qualitative, with data collected through observation, interviews, and documentation. The results show that the application procedure for the Mulia Product includes registration, customer data verification, selection of gold type and weight, down payment, and contract agreement. In its implementation, PT Pegadaian (Persero) Semarang Branch has provided convenient services, although further socialization is still needed to increase public understanding of the benefits and procedures of Mulia Product application as a long-term investment option.

Keywords: Mulia Product, Gold Investment, Application Procedure, PT Pegadaian, Gold Installment

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

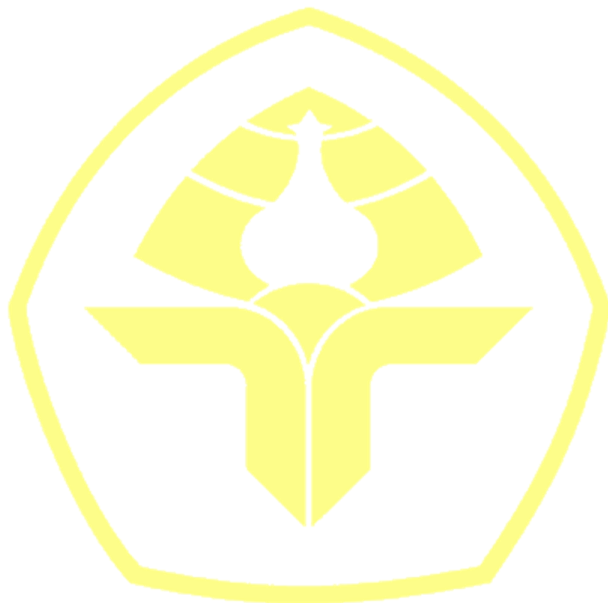
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA PROJEK AKHIR	ii
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK.....	iv
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABLE	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pokok Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Metode Penelitian	9
1. Lokasi Penelitian	9
2. Objek Penelitian	9
3. Data Penelitian	9
4. Metode Analisis Data	13
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Administrasi	14
1. Pengertian Administrasi	14
2. Pengertian Administrasi Bisnis.....	15
B. Kredit	16
1. Pengertian Kredit.....	16
2. Tujuan Kredit	18

3. Manfaat Kredit	18
4. Prinsip – prinsip Kredit.....	20
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	22
A. Sejarah	22
B. Bidang Usaha	25
C. <i>Stuktur</i> Organisasi.....	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Kebijakan Perusahaan	37
B. Analisis dan Interpretasi Data	42
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	64
A. Simpulan.....	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABLE

Tabel 1 Contoh Pinjaman kredit mulia.....	42
---	----



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Kenaikan Harga Emas	5
Gambar 1. 2 Tingkat Pemahaman Responden Terhadap Prosedur Pengajuan Produk Mulia	6
Gambar 3. 1 Logo PT Pegadaian (Persero)	25
Gambar 3. 2 Struktur Organisasi PT Pegadaian (Persero) Cabang Semarapura	29
Gambar 4. 1 Flowchart Prosedur Pengajuan Kredit Produk Mulia	49
Gambar 4. 2 Halaman Utama Aplikasi Pegadaian Digital	51
Gambar 4. 3 Menu Cicil Emas Batangan	52
Gambar 4. 4 Gambar Menu Pilihan Berat Emas (Gramasi)	53
Gambar 4. 5 Menu Pilihan Tenor	55
Gambar 4. 6 Menu Pilihan Metode Pembayaran	57

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Transkrip wawancara dengan narasumber pertama

Lampiran 2. Transkrip wawancara dengan narasumber kedua

Lampiran 3. Transkrip wawancara dengan nasabah 1

Lampiran 4. Transkrip wawancara dengan nasabah 2

Lampiran 5. Dokumentasi wawancara dengan staff PT Pegadaian (Persero)
Cabang Semarang

Lampiran 6. Dokumentasi wawancara dengan nasabah di PT Pegadaian
(Persero) Cabang Semarang

Lampiran 7. Formulir Pengajuan Produk Mulia

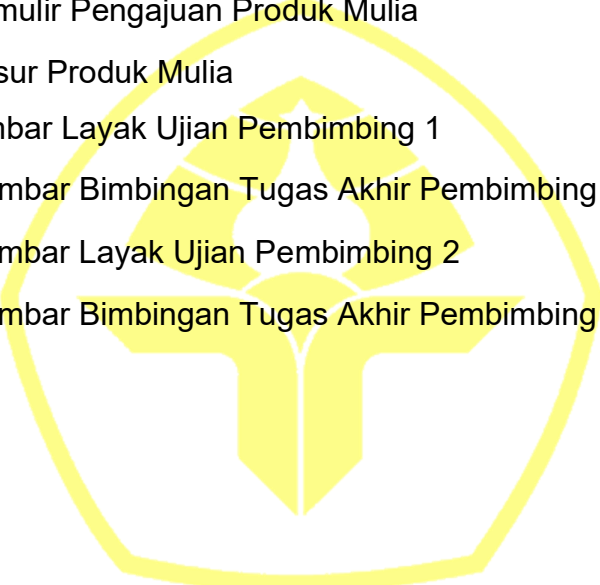
Lampiran 8. Brosur Produk Mulia

Lampiran 9. Lembar Layak Ujian Pembimbing 1

Lampiran 10. Lembar Bimbingan Tugas Akhir Pembimbing 1

Lampiran 11. Lembar Layak Ujian Pembimbing 2

Lampiran 12. Lembar Bimbingan Tugas Akhir Pembimbing 2



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan sumber (CNN, 2024) di tengah gejolak ekonomi global saat ini, emas kembali menjadi primadona bagi para investor. Harganya yang relatif stabil dan cenderung tahan terhadap inflasi maupun resesi menjadikannya pilihan yang aman untuk mengamankan aset dan menjaga nilai kekayaan. Walaupun demikian, sejarah mencatat, harga emas tidak selalu stabil. Harga emas tercatat mengalami fluktuasi sepanjang sejarah, dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti inflasi, kebijakan moneter, dan kondisi geopolitik. Tahun 1970 menjadi awal mula kepopuleran emas sebagai aset berharga yang membuat masyarakat seluruh dunia, termasuk Indonesia, melirik peluang keuntungan dari kepemilikan emas pribadi. Melihat sejarahnya, bahwa harga emas sempat mengalami fluktuasi, maka masyarakat wajib mengetahui perkembangan harga emas saat ini, terutama bagi mereka yang tertarik menabung emas baik secara fisik maupun secara digital.

Perkembangan harga emas dari waktu ke waktu dipengaruhi oleh tingkat inflasi, kebijakan moneter bank sentral, dan permintaan emas. Namun sebagai instrumen investasi, emas masih tetap bisa diandalkan

saat kondisi ekonomi dunia tengah tidak stabil. Oleh karena itu, bisa digaris bawahi bahwa investasi emas sering kali menjadi penyelamat investor ketika harga ekuitas turun. Dengan menyimpan emas sebagai aset berharga, keamanan finansial di saat situasi tak menentu pun dapat terjaga. emas dikenal sebagai aset berharga yang nilainya tidak mudah goyah dan terpengaruh oleh kondisi ekonomi global. Tidak dapat dipungkiri, dalam perkembangannya, harga emas naik turun pada setiap periode waktu.

Investasi merupakan penanaman modal, biasanya dalam jangka Panjang untuk pengadaan aktiva lengkap atau pembelian saham-saham dan surat berharga lain yang tujuannya untuk mendapatkan keuntungan. Investasi berkaitan dengan keuangan dan ekonomi, atau akumulasi suatu bentuk aktiva dengan suatu harapan mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Bagi penanam modal (investor) atau perusahaan, investasi adalah pengeluaran atau pembelanjaan untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan-perengkapan untuk menambah kemampuan memproduksi barang atau jasa (Syahputri, 2020). Berdasarkan sumber (Pegadaian, 2023) investasi emas saat ini telah menjadi favorit di berbagai kalangan usia. Mulai dari generasi *milenial* hingga generasi *baby boomers*. Bahkan, investasi emas digadang-gadang lebih menguntungkan daripada jenis investasi lainnya.

Berdasarkan sumber (Pegadaian, 2025) emas merupakan logam mulia dengan peminat yang sangat banyak. Di Indonesia, investasi emas termasuk hal yang lumrah karena harga emas yang kerap naik tiap tahun. Tidak hanya itu saja, ada banyak keuntungan investasi emas yang bisa kita dapatkan. Bentuknya yang menarik menjadikan perhiasan ini mampu memikat perhatian banyak orang. Lebih terkenal sebagai barang investasi, emas mampu memberikan keuntungan bagi para pemiliknya. Hal ini sangat wajar, terlebih lagi jika terdapat selisih yang cukup besar antara harga beli dengan harga jual. Di era yang semakin maju seperti sekarang ini, semakin banyak orang terpelajar dan tergiur untuk melakukan investasi. Tidak sedikit yang akhirnya memilih mundur karena bingung memilih jenis investasi yang berpotensi menguntungkan. Terdapat investasi yang sangat menguntungkan dengan modal yang tidak terlalu besar, yaitu investasi emas.

Pengajuan cicil produk mulia di PT Pegadaian Persero merupakan inovasi finansial yang dibuat untuk memudahkan masyarakat dalam memiliki emas sebagai bentuk investasi. Meskipun emas memiliki nilai yang tinggi, dengan program cicil emas, masyarakat dapat memiliki emas dengan cara mencicil, sehingga tidak perlu mengeluarkan uang dalam jumlah besar sekaligus. Program cicil emas ini dirancang dengan proses yang sederhana dan syarat yang tidak memberatkan. Masyarakat dapat memilih jumlah cicilan yang sesuai dengan kemampuan keuangan mereka, serta jangka waktu yang

fleksibel. Hal ini memberikan kesempatan kepada lebih banyak orang untuk memiliki emas tanpa harus terbebani oleh pembayaran besar. Pengajuan cicil produk mulia di PT Pegadaian Persero adalah langkah strategis dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan investasi yang aman dan terjangkau. Program ini tidak hanya mempermudah akses kepemilikan emas tetapi juga mendukung peningkatan *literasi* keuangan masyarakat serta mendorong pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

PT Pegadaian (Persero) merupakan salah satu lembaga keuangan yang telah berpengalaman dalam memberikan layanan pembiayaan dan investasi di Indonesia. Salah satu produk keunggulan yang ditawarkan oleh PT Pegadaian (Persero) adalah produk Mulia, yang merupakan instrumen investasi emas yang dirancang untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam berinvestasi dan menyimpan nilai. Namun, meskipun produk ini menawarkan berbagai keuntungan, prosedur pengajuan produk Mulia di PT Pegadaian sering kali menjadi sorotan. Yang di mana dalam beberapa tahun terakhir, harga emas mengalami kenaikan harga yang signifikan. Yang menjadikan emas sebagai salah satu investasi yang menarik bagi masyarakat. Dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. 1 Grafik Kenaikan Harga Emas

Sumber :Bullion Rate

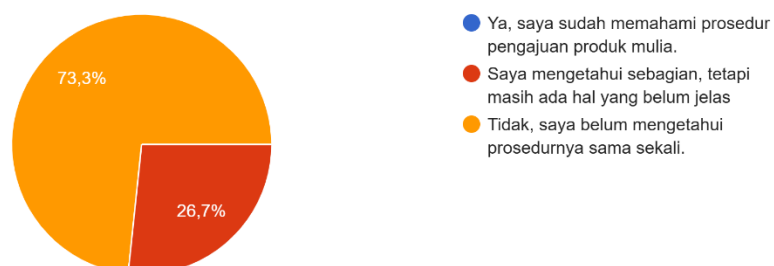
Gambar di atas menjelaskan pergerakan harga emas selama lima tahun terakhir, harga emas dalam satuan Rupiah per gram mengalami pergerakan yang cukup stabil, berada di kisaran Rp800.000 hingga Rp1.000.000 sejak awal 2021 sampai akhir 2023. Namun, memasuki tahun 2024, terjadi peningkatan harga yang sangat tajam hingga hampir menyentuh angka Rp2.000.000 per gram pada pertengahan 2025. Lonjakan ini kemungkinan besar disebabkan oleh berbagai faktor, seperti meningkatnya inflasi, melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS, serta situasi ekonomi global yang tidak menentu. Kondisi-kondisi tersebut mendorong masyarakat untuk memilih emas sebagai aset yang lebih aman untuk menjaga nilai kekayaan mereka. Dalam hal

ini, produk pembiayaan emas seperti MULIA dari PT Pegadaian (Persero) menjadi semakin relevan. Produk ini memudahkan masyarakat memiliki emas secara mencicil dengan sistem syariah, tanpa harus membayar penuh di awal. Kenaikan harga emas membuat program ini semakin diminati karena nilainya yang berpotensi terus naik, sekaligus memberi peluang bagi Pegadaian untuk memperluas perannya dalam mendorong inklusi dan literasi keuangan di tengah masyarakat. Selain itu, banyaknya masyarakat yang belum memahami prosedur pengajuan produk mulia, produk ini dapat menjadi salah satu cara untuk berinvestasi. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis prosedur pengajuan produk Mulia guna mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang ada, serta memberikan rekomendasi perbaikan yang dapat meningkatkan pengalaman nasabah.

Berdasarkan hasil observasi langsung yang dilakukan penulis di PT Pegadaian (Persero) Cabang Semarang meskipun produk Mulia dari PT Pegadaian (Persero) memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk berinvestasi emas dengan cara yang aman dan dapat dicicil.

Apakah Anda mengetahui prosedur pengajuan produk mulia?

30 jawaban



Gambar 1. 8 Tingkat Pemahaman Responden Terhadap Prosedur Pengajuan Produk Mulia

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan diagram diatas masih banyak nasabah yang tidak mengetahui adanya produk mulia. Banyak nasabah yang hanya mengenal Pegadaian sebagai tempat untuk menggadaikan barang, tanpa menyadari bahwa mereka juga memiliki opsi untuk membeli emas melalui program cicilan. Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan pada tanggal 18 Juni 2025 dengan Ni Kadek Dwi Lestari dan Bapak Dewa selaku nasabah mengatakan beliau belum sepenuhnya memahami prosedur pengajuan produk Mulia. Beliau masih bingung mengenai persyaratan, langkah-langkah, dan proses yang perlu dilalui untuk memanfaatkan layanan ini.

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang “Prosedur Pengajuan Produk Mulia Di PT Pegadaian (Persero) Cabang Semarang” dengan tujuan memberikan pilihan investasi yang aman dan menguntungkan dalam jangka panjang.

B. Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka pokok masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan yaitu: “Bagaimana prosedur pengajuan kredit produk mulia emas batangan di PT Pegadaian (Persero) Cabang Semarang?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian yaitu: Untuk mengetahui prosedur pengajuan kredit produk mulia emas batangan di PT Pegadaian (Persero) Cabang Semarang

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan, maka manfaat dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagi Politeknik Negeri Bali
 - a. Meningkatkan reputasi akademik sebagai institusi pendidikan yang menghasilkan penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat dan industri
 - b. Dapat digunakan sebagai bahan bacaan di perpustakaan Politeknik Negeri Bali dan juga sebagai referensi bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan ini.
2. Bagi Perusahaan
 - a. Dapat memahami kebutuhan dan kendala pelanggan dalam pengajuan produk, perusahaan dapat meningkatkan pelayanan dan pengalaman pelanggan
 - b. Dapat membantu perusahaan dalam merumuskan strategi pemasaran yang lebih efektif untuk produk mulia.

3. Bagi Peneliti

- a. Memenuhi salah satu persyaratan akademik dalam menyelesaikan studi pada Program Studi D3 Administrasi Bisnis di Politeknik Negeri Bali
- b. Dapat menerapkan pengetahuan teori yang telah dipelajari di kelas ke dalam situasi nyata, sehingga memperdalam pemahaman mereka tentang prosedur bisnis.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Semarang yang berlokasi di Jl. Gn. Batukaru No.9, Semarang Kelod Kangin, Kec. Klungkung, Kabupaten Klungkung, Bali 80716

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Produk Mulia Pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Semarang

3. Data Penelitian

a. Jenis data

Data penelitian yang digunakan adalah jenis data kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam (Lenama & Knaufmone, 2025) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data

deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

b. Sumber Data

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2016) dalam (Novaldy & Mahpudin, 2021) adalah sebuah data yang langsung didapatkan dari sumber dan diberi kepada pengumpul data atau peneliti. Ada pula pendapat menurut Sugiyono, sumber data primer adalah wawancara dengan subjek penelitian baik secara observasi ataupun pengamatan langsung. Data primer diperoleh dari wawancara oleh pihak yang terlibat di PT Pegadaian (Persero) Cabang Semarang.

2. Data Sekunder

Menurut (Marlina & Nanang Sobarna, 2023) dalam (Mardiani, 2024) Data Sekunder adalah data yang diperoleh melalui perantara dan pihak yang telah ada data tersebut sebelumnya. Data sekunder dari penelitian ini ialah dari dokumen SOP (*Standard Operating Procedure*) dan brosur atau leaflet resmi produk mulia.

c. Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2018: 229) dalam (Fairus, 2020) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengamatan atau observasi langsung untuk mendapatkan data – data yang diperlukan dalam penelitian ini. Penulis melakukan observasi ini selama 6 bulan dimulai dari tanggal 1 Agustus 2024 – 31 Januari 2025 yang dilakukan pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Semarang, Observasi yang dilakukan guna untuk mengetahui bagaimana prosedur pengajuan produk mulia pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Semarang.

2. Wawancara

Yusuf (2014: 372) dalam (Fairus, 2020) Wawancara adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi secara langsung atau

bertanya secara langsung mengenai suatu objek yang diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti mencatat atau merekam semua jawaban dari informan dengan apa adanya. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Maksud dari wawancara terstruktur yaitu peneliti sudah menyiapkan pertanyaan terlebih dahulu sebelum mewawancarai informan. Wawancara dilakukan secara langsung kepada nasabah dan juga *staff* di PT Pegadaian (Persero) Cabang Semarang.

3. Studi Pustaka

Menurut Sugiyono (2019) dalam (Wulandary, 2021) studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data dari laporan penelitian, buku-buku ilmiah, artikel, dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian.

4. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018: 476) dalam (Fairus, 2020) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu kegiatan

mengenai prosedur pengajuan produk mulia pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Semarang

4. Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018: 482) dalam (Fairus, 2020) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Penelitian ini merupakan analisis data kualitatif data yang diperoleh, dianalisis dengan teknik *deskriptif* kualitatif. Analisis data dilakukan untuk mengetahui bagaimana prosedur pengajuan produk mulia pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Semarang.

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Pengajuan kredit produk mulia emas Batangan di PT Pegadaian (Persero) Cabang Semarang merupakan layanan yang dirancang untuk mempermudah masyarakat memiliki emas batangan sebagai bentuk investasi yang aman dan terjangkau. Proses pengajuan ini bisa dilakukan dengan dua cara, yaitu secara langsung di kantor Pegadaian atau melalui aplikasi Pegadaian Digital yang praktis.

Jika dilakukan secara langsung, nasabah akan datang ke outlet Pegadaian untuk mendapatkan informasi terkait produk, memilih berat emas dan tenor cicilan, lalu mengisi formulir, menyertakan KTP, dan membayar uang muka minimal 15% dari harga emas. Setelah data diverifikasi, petugas akan mencetak dokumen akad pembiayaan yang kemudian ditandatangani nasabah. Semua data kemudian dimasukkan ke sistem, dan nasabah menerima jadwal cicilan beserta bukti transaksi. Sementara untuk pengajuan secara digital, nasabah cukup menggunakan aplikasi Pegadaian Digital, mulai dari melakukan

simulasi cicilan, memilih produk, hingga membayar uang muka dan menyelesaikan proses pembiayaan secara online. Kedua metode ini dibuat agar proses pengajuan menjadi lebih cepat, efisien, dan mudah dipahami, dengan durasi yang hanya memerlukan waktu sekitar 5 hingga 20 menit. Hal ini juga menjadi bagian dari upaya Pegadaian dalam memperluas akses investasi emas dan meningkatkan literasi keuangan masyarakat.

B. Saran

Penulis menyarankan hal-hal berikut untuk meningkatkan kinerja layanan kredit produk Mulia di PT Pegadaian (Persero) Cabang Semarang

1. Penulis menyarankan untuk PT Pegadaian dalam memudahkan nasabah menggunakan aplikasi, PT Pegadaian dapat memberikan bimbingan berupa video tutorial, infografis, atau panduan yang mudah dipahami.
2. Penulis menyarankan untuk PT Pegadaian dapat menjalin kerja sama dengan perangkat desa, sekolah, kampus, dan komunitas lokal untuk mengadakan edukasi langsung mengenai manfaat dan cara pengajuan kredit produk mulia.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifia Rafa Nur Triandini, A. K. (2025). *Digitalisasi Administrasi Akademik Untuk Pelayanan Efektif dan Efisien*.
- Annisa Rahmadani, Rizka Rahman Tanjung, W. M. (2024). *Konsep Administrasi Pendidikan*.
- Atriani, Y. S., & Yulistia. (2025). *Analisis Pengaruh Kredit Usha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) (Studi Kasus Belimbing Kecamatan Kuranji Padang)*.
- CNN. (2024). *Menilik Sejarah Emas Fluktuatif Hingga Jadi Pr*.
<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20240521162339-625-1100486/menilik-sejarah-emas-fluktuatif-hingga-jadi-primadona-investasi-aset>
- Fairus. (2020). *Analisis Pengendalian Internal Atas Sistem Dan Prosedur Penggajian Dalam Usaha Mendukung Efisiensi Biaya Tenaga Kerja Pada PT Pancaran Samudera Transport Jakarta*.
- Kristian, D., & Gofur, A. (2022). *Pengaruh Kreativitas dan Inovasi Produk Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Pada UMKM Di Pademangan Jakarta Utara)*.
- Lenama, A., & Knaufmone, M. (2025). *Mobilitas Sosial dan Pendidikan*.
- Mardiani, F. (2024). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Anggota Dalam Memanfaatkan Produk Pembiayaan Murabahah di KSPPS BMT Berkah Kabupaten Ciamis*.
- Mursala Aziz, Amelia Rika, Khairun Nisa, R. F. S. (2024). *Pelaksanaan Administrasi pendidikan Di MIN 3 Medan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*.
- Novaldy, T., & Mahpudin, A. (2021). *Penerapan Aplikasi Dengan Menggunakan Bracode dan Aplikasi Untuk laporan Presensi Kepada Orang Tua*.
- Pegadaian, P. (2023). *Keuntungan Investasi Emas Sebagai Tabungan Masa Depan*.
<https://sahabat.pegadaian.co.id/artikel/emas/keuntungan-investasi-emas-sebagai-tabungan-masa-depan>
- Pegadaian, P. (2025). *Berinvestasi Emas : Pilihan Jitu Jaga Aset Tetap Bermutu*.
<https://sahabat.pegadaian.co.id/artikel/investasi/berinvestasi-emas-pilihan-jitu-jaga-aset-agar-tetap-bermutu>
- Ritauw, S. P., Abdullah, D. A., Nina, W., Syukur, R. I. L., Ashari, A. A. A.,

Dellia, F. M., Marasabessy, S. S., & Umamit, A. (2024). *Sosialisasi Manajemen Keuangan Dan Dampak Kredit Kepada Warga Dusun Tita Mandiri*.

Safrawali, & Barham Siregar. (2022). *Penerapan Administrasi dan Administrasi Perkantoran Modern di Kota Medan*.

Sukarno, T. A., & Wati, I. F. (2021). *Analisis Pemberian Kredit Terhadap Rentabilitas Pada Sektor Keuangan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014 - 2018*.

Syahputri, A. A. (2020). *Resume Risiko Dalam Investasi. Riset Operasional*.

Wulandary, D. D. (2021). *Investigasi Kepuasan Pelanggan Tol Bakauheni Palembang*. 41.

Yusniar Jannahti Ajahlia, A. N. (2024). *Analisis Implementasi Peraturan Menteri Keuangan NO.158/Peraturan Menteri Keuangan NO.04/2017 Tentang Penggunaan Aplikasi Manifes BEA Cukai Pada Proses Penerbitan Dokumen Inward & Dokumen Outward (Studi Kasus PT. XYZ Logistic Indonesia)*.



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI